

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang ditentukan oleh suatu alat audit keuangan untuk melihat apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut menguntungkan atau tidak untuk menunjukkan kinerja ekonominya. usaha perusahaan itu, sampai jangka waktu tertentu, termasuk perusahaan tercatat. di Bursa Efek Indonesia. Pertukaran stok. Dengan cara ini, setiap perusahaan akan menghasilkan nilai pasar, yang penting untuk diperhitungkan dalam penetapan harga. Jika harga saham terlalu rendah maka kinerja keuangan perusahaan secara umum akan buruk.

Harga saham adalah harga di pasar saham yang terjadi selama jangka waktu yang telah ditentukan oleh pelaku pasar saham yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham dalam kaitannya dengan pasar modal. Harga suatu saham akan turun jika ada lebih banyak penawaran. Perubahan harga saham di sektor keuangan adalah perbedaan antara nilai awal dan akhir dari suatu aset, sekuritas, atau komoditas selama periode perdagangan tertentu. Perubahan demikian disebut perubahan positif jika nilai awal lebih rendah dari nilai akhir dan negatif jika nilai akhir lebih rendah dari nilai awal.

Perdagangan saham merupakan salah satu faktor pendorong perekonomian di Indonesia, saat ini para investor memiliki rasa kekhawatiran terhadap perubahan

harga saham Indonesia. Direktur utama bursa efek Indonesia (BEI) mengungkapkan bahwa sepanjang tahun 2020 kemarin kinerja dari indeks harga saham gabungan (IHSG) mengalami penurunan sebanyak 18,3% yang disebabkan oleh respon pasar terhadap pandemi covid-19 dan hal ini terjadi di mayoritas efek global (Pratama,2020). Pada tanggal 02 Maret 2020, untuk yang pertama kali pemerintah Indonesia mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia (Kompas,2020). Covid-19 bermula dari adanya kasus pneumonia yang terjadi di Wuhan, China. Pneumonia merupakan penyakit paru-paru basah yang menyebabkan adanya peradangan pada kantong udara di salah satu atau kedua paru-paru (WHO,2020).

Pandemi Covid-19 selain berdampak terhadap tingkat kesehatan masyarakat, berdampak juga terhadap perekonomian di Indonesia, dikarenakan banyak perusahaan yang harus memberhentikan kegiatan usahanya, sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran virus corona ini. Salah satu yang terlihat terdampak dari pandemi ini ialah harga saham perusahaan di bursa efek Indonesia (BEI) dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu ada beberapa sektor industri yang juga terkena dampak dari covid-19 salah satunya sektor makanan dan minuman. Pakar ekonomi menganalisis adanya covid-19 akan berdampak pada kesejahteraan social dan ekonomi secara luas, terutama perdagangan pasar keuangan, bisnis umum dalam hal impor dan ekspor, produksi dan harga bahan bakar (Sansa,2020). Pandemi covid-19 telah di sebut “pengungsi hebat” dikarenakan mengacu pada penahanan parah yang diberlakukan karena adanya wabah pandemi. Beberapa lembaga internasional

menurunkan perkiraan pertumbuhan mereka karena pandemi covid-19, misalnya dana moneter internasional (IMF) telah memangkas perkiraan pertumbuhan global 2020 menjadi -3% turun 6,3% dari proyeksi awal tahun (Khatat beh et al.,2020).

Pendorong tumbuhnya perekonomian di Indonesia selain dari perdagangan saham, perusahaan juga harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat menghasilkan laba secara maksimal sehingga dapat meningkatkan taraf perekonomian Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu bentuk pencapaian perusahaan dalam aspek keuangan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya operasional secara keseluruhan, struktur hutang, aktiva dan investasi kembali (Warasniasih et al.,2020).

Pemeriksaan laporan keuangan dapat mengurangi beberapa risiko dalam menentukan pilihan investasi. Eksplorasi hanya akan menggunakan proporsi keuntungan untuk memastikan dan mengukur eksekusi moneter.

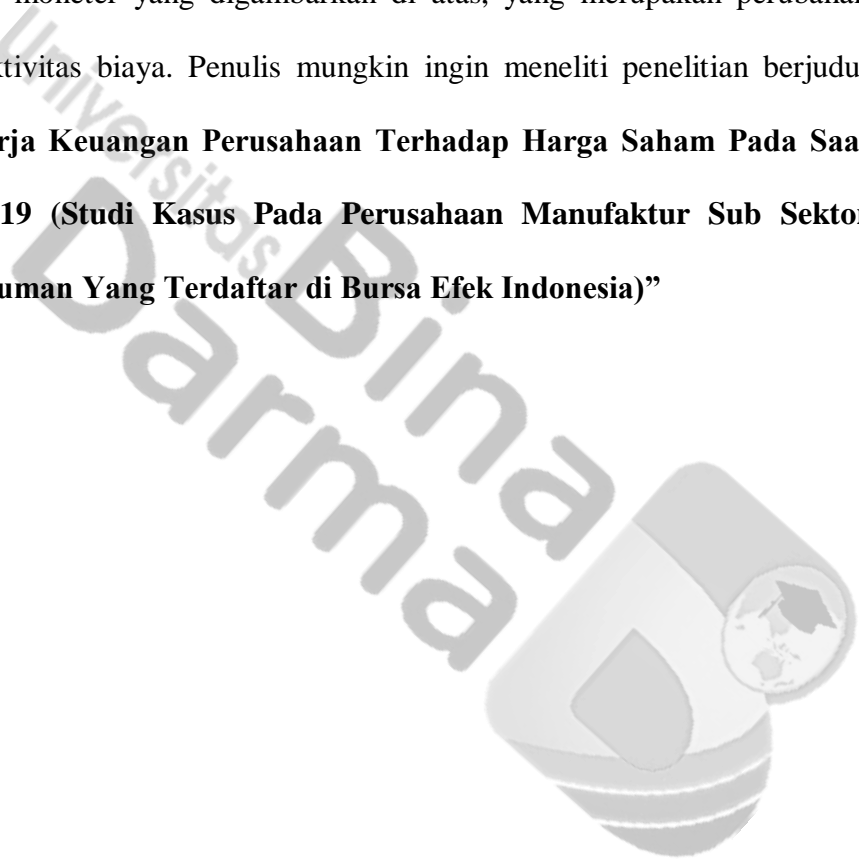
Kegiatan perusahaan di bidang industri makanan dan minuman merupakan salah satu bidang yang bermanfaat bagi pertumbuhan industri manufaktur dan perekonomian Indonesia. Industri ini juga merupakan salah satu industri yang berkembang cukup baik. Indeks sektor makanan dan minuman masih menjadi indeks utama dengan revisi paling sedikit. Dikutip dari data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks industri barang konsumsi hanya mengalami penyesuaian 12,01%, lebih rendah dibandingkan tingkat penyesuaian indeks harga saham gabungan (IHSG) yang masih turun 23,13% sejak awal tahun. (sumber:Ahmad Ridwan, 2021).

Organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terbagi dalam beberapa kegiatan, khususnya industri esensial, industri manufaktur, dan industri administrasi. Usaha perakitan merupakan suatu usaha yang dapat menghasilkan bahan, peralatan, dan karya serta memberikan jangka waktu yang mengubah bahan-bahan alami menjadi barang jadi yang mempunyai nilai pasar. Area perakitan dibagi menjadi 3 area, yaitu area modern campuran, area modern gabungan dan fundamental, serta area produk pelanggan dan modern. Industri barang pecah belah dan barang dagangan konsumen dibagi menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor obat-obatan, subsektor perangkat keras keluarga, subsektor tembakau, dan terakhir subsektor produk kecantikan dan perawatan keluarga.

Dari sekian banyak sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti memilih perusahaan manufaktur dari sektor komoditas dan konsumen, khususnya subsektor makanan dan minuman. Penjelasan peneliti memilih organisasi subsektor makanan dan minuman di bursa efek Indonesia sebagai obyek kajian karena perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman tidak mampu menahan keadaan darurat yang terjadi. Saat keadaan darurat terjadi, laju pameran dan pengembangan juga menurun, namun tidak terlalu luar biasa. Perkembangan industri ini tidak terlepas dari pertumbuhan penduduk Indonesia.

Sebelum memasukkan sumber daya ke pasar modal, pendukung keuangan umumnya memerlukan data berbeda tentang organisasi tempat mereka memasukkan sumber daya. Pendukung keuangan harus mensurvei data tentang posisi keuangan perusahaan-perusahaan terkemuka, kemudian menentukan perusahaan mana yang

akan mereka beli, perusahaan mana yang akan mereka jual, dan perusahaan mana yang akan mereka lindungi. Dengan mensurvei keadaan pembagian biaya organisasi di bidang makanan dan minuman, para ilmuwan perlu memimpin penyelidikan terhadap proporsi moneter yang digambarkan di atas, yang merupakan perubahan spesifik dalam aktivitas biaya. Penulis mungkin ingin meneliti penelitian berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”**



1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka akan dikemukakan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah eksekusi moneter yang diukur dengan Net Benefit Edge mempunyai dampak signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah eksekusi terkait uang yang diukur dengan Return On Resources mempunyai dampak yang signifikan terhadap share cost perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah terdapat dampak signifikan terhadap pelaksanaan moneter yang diukur dengan Return On Value terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Perdagangan Efek Indonesia?
4. Apakah eksekusi moneter yang diukur dengan Winning Per Share mempunyai dampak signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah terdapat dampak signifikan terhadap pelaksanaan moneter yang diukur dengan Kewajiban Bagi Hasil pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah terdapat dampak signifikan terhadap pelaksanaan moneter yang diukur dengan Proporsi Harga Saham Perusahaan Pabrik Subsektor Makanan dan minuman Saat Ini pada Perdagangan Saham Indonesia?

7. Apakah NPM (Net Benefit Edge), ROA (Return on Resources), ROE (Return on Value), EPS (Profit per Share), DER (Debt-to-Equity Proportion), dan CR (Current Proportion) berpengaruh? pada saat yang sama? tentang harga saham Perusahaan Pabrikan Subsektor Makanan dan Penyegaran di Perdagangan Saham Indonesia?

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan yang telah dilakukan menjadi terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis memandang untuk perlu membatasi bahan pembahasan dalam penulisan adalah “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Saat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor makanan & Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”

1.4 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan penelitian pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham adalah:

1. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan net profit margin terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan return on equity terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan earnings per share terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
6. Memahami pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan current ratio terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
7. Mengetahui pengaruh NPM (Net Profit Margin), ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), EPS (Earnings per Share), DER (Debt/Equity Ratio) dan CR (Current Ratio) secara simultan terhadap saham. harga perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pemberi pinjaman untuk memanfaatkan opsi spekulatif pada organisasi manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk memperluas data dan pemahaman serta referensi atau data mengenai pengaruh kinerja moneter institusional terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi organisasi produksi makanan dan minuman di sub-wilayah tersebut dengan tujuan untuk memberikan kontribusi finansial lebih lanjut.

4. Bagi Universitas Bina Darma

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan dan memberikan informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan studi banding langsung di kemudian hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir (skripsi) ini, dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti mengemukakan mengenai Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai berbagai macam teori yang relevan dengan penelitian, hasil-hasil penelitian relevan yang terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini akan membahas tentang waktu dan bidang eksplorasi, jenis pemeriksaan, populasi, pengujian, strategi pemeriksaan, informasi dan sumber informasi, prosedur pengumpulan informasi, faktor-faktor penelitian, makna fungsional faktor-faktor dan metode penyelidikan informasi sebagai tes kewajaran dan tes spekulasi.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data atau pembuktian hipotesis.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

